

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia selalu menjadi aset yayasan yang paling berharga dan telah menjadi salah satu aset yang paling berharga dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, posisi Sumber Daya Manusia merupakan hal yang harus diperhatikan oleh yayasan. Oleh karena itu, yayasan harus menggunakan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk memenuhi tujuan tersebut. Tidak dapat dipungkiri jika sumber daya manusia yayasan tersebut kuat, hal ini akan berpengaruh pada keberhasilan yayasan tersebut. Sebaliknya, jika sumber daya manusia yayasan tidak memadai, tentu akan berdampak negatif.

Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari adalah sebuah lembaga yang didirikan oleh sebuah organisasi yang telah berpengalaman lebih dari 30 tahun di bidang pendidikan. Pangeran Antasari mengalami perkembangan yang pesat, terbukti dari sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, tersedianya Sistem Informasi Akademik Mahasiswa dan Dosen berbasis digital untuk mendukung proses akademik agar cepat dan efektif, serta pengembangan kurikulum yang berkesinambungan. untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan zaman saat ini.

Kepemimpinan adalah keterampilan menginspirasi sekelompok individu untuk bertindak dalam rangka mencapai tujuan bersama. Dalam konteks perusahaan, kepemimpinan memerlukan membimbing karyawan dan rekan kerja dengan taktik untuk memenuhi persyaratan organisasi. Yang mempengaruhinya adalah dimana pengawasan dalam kepemimpinan mulai mengalami penurunan semenjak diberlakukannya *WFH*, dan gaya kepemimpinan transaksional dan berfokus pada aturan atau kontrak kerja yang telah disetujui pihak karyawan. Pemimpin juga kurang dapat memberikan dorongan kepada bawahannya sehingga membuat karyawan kurang percaya diri.

Resiko Covid-19 tidak hanya berpengaruh kepada kesehatan tetapi sangat berpengaruh kepada kehidupan ekonomi, transportasi, dan pendidikan. Akibat dari covid-19 banyak usaha yang dilakukan pemerintah salah satunya sosial distancing dengan diberlakukannya *work from home (WFH)*. Kegiatan *WFH* yang dilakukan Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari Medan untuk mencegah penyebaran covid-19.

Sumber daya fisik, sumber daya keuangan, dan sumber daya manusia adalah tiga pilar fundamental di mana sebuah perusahaan dapat berfungsi secara efisien. Ketiga faktor ini harus berinteraksi untuk meningkatkan kecepatan yayasan mencapai setiap tujuan yang dimaksudkan. Sebagai akibat dari covid-19, kurangnya motivasi selama *WFH* yang diberikan oleh pimpinan, sehingga menyulitkan pekerja untuk mencapai tujuan dan memahami tugas, sehingga mengakibatkan kinerja pegawai di bawah standar. Akibatnya, staf tidak dapat berfungsi secara efisien.

Disiplin kerja merupakan kriteria untuk menentukan apakah seorang manajemen atau pemimpin dapat memenuhi tanggung jawabnya secara keseluruhan atau tidak. Selain sebagai bentuk pengendalian diri pegawai dan penerapan standar yang telah ditetapkan, kedisiplinan juga merupakan salah satu bentuk disiplin. Akibatnya, hukuman disiplin tidak diberikan secara sembarangan, melainkan perlu pertimbangan. Disiplin kerja pada pekerja sangat penting, karena tujuan agensi tidak mungkin tercapai tanpa adanya disiplin kerja. Sejak berdirinya WFH, kedisiplinan Yayasan Pendidikan Pageran Antasari mulai menurun, mengakibatkan keterlambatan absensi, penyelesaian tugas lain pada jam kerja, dan ketidakpatuhan terhadap aturan.

Prestasi kerja adalah proses menyelesaikan pekerjaan yang diberikan kepada seorang karyawan. Prestasi adalah derajat keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan kegiatan dan kemampuannya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sejak merebaknya wabah COVID-19 di Indonesia, jam kerja di sekolah-sekolah, khususnya Yayasan Pendidikan Pageran Antasari di Medan, berangsur-angsur beralih ke *work from home* (WFH). Kinerja karyawan merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Kinerja karyawan adalah tindakan yang dilakukan oleh pekerja untuk menyelesaikan tugas yang diberikan yayasan. Setiap yayasan mengharapkan para pekerjanya memiliki prestasi karena individu yang berhasil akan memberikan kontribusi yang paling berharga. Selain itu, yayasan dapat meningkatkan keberhasilan perusahaan dengan mempekerjakan pekerja yang luar biasa. Karena masalah sumber daya manusia sering muncul dalam bisnis. Masalah sumber daya manusia merupakan kesulitan bagi manajemen karena keberhasilan manajemen dan lainnya bergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Jika personel perusahaan, yaitu sumber daya manusianya, dapat beroperasi dengan baik, yayasan akan terus beroperasi secara efisien. Dengan kata lain, kinerja staf yayasan menentukan keberlangsungannya.

Berdasarkan latar belakang penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Yayasan Pendidikan Pageran Antasari”**

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi Beberapa hal sebagai berikut:

1. Kurangnya arahan dari pemimpin kepada karyawan semenjak *work from home*, dapat dilihat dari koordinasi antara bawahan dan atasan, kurangnya perhatian karyawan mendengarkan arahan dari atasan, menurunnya konsentrasi bekerja, dan kurangnya alat-alat seperi yang ada di yayasan mengakibatkan para guru dan siswa kebingungan melaksanakan proses belajar mengajar.
2. Keterkaitan antara pemahaman strategi berpikir dan berpikir kritis dengan motivasi staf dan siswa terkendala oleh sarana dan prasarana Yayasan Pendidikan Pageran Antasari. Selain itu, kepemilikan peralatan pendukung teknologi merupakan tantangan tersendiri. Bukan rahasia lagi bahwa kesejahteraan guru masih cukup rendah; demikian, banyak

instruktur masih berjuang untuk memenuhi bahkan kebutuhan paling mendasar dari keluarga mereka.

3. Kedisiplinan yang di alami Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari menurun, dapat dilihat dari karyawan yang terlambat, mengerjakan pekerjaan lain saat jam kerja, dan kurangnya kepatuhan terhadap peraturan sejak diberlakukannya *work from home* mengakibatkan sulit menyelesaikan pekerjaan, kurangnya kontrol kegiatan dan masih kurang dalam menyelesaikan laporan data.
4. Prestasi kerja sangat penting bagi kemampuan perusahaan untuk memenuhi tujuannya, oleh karena itu organisasi melakukan beberapa upaya untuk meningkatkannya. Kinerja orang tidak sama karena setiap karyawan memiliki bakat dan keinginan yang unik untuk menyelesaikan pekerjaan.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah ada pengaruh kepemimpinan terhadap karyawan Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari?
2. Apakah ada pengaruh motivasi kerja karyawan Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari?
3. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap karyawan Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari?
4. Apa-apa saja yang mempengaruhi kepuasan terhadap kinerja karyawan pada Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari?

I.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari?
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari?
3. untuk mengetahui disiplin kerja terhadap Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari?
4. untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan,motivasi,disiplin kerja terhadap kinerja karyawan Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari?

I.5 Manfaat Penelitian

- 1.Bagi universitas

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh kepemimpinan, motivasi, dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari.

2. Bagi Peneliti

Kajian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan wacana baru dalam bidang manajemen sumber daya manusia, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh kepemimpinan, motivasi, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

3. Bagi masyarakat

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan wawasan dan informasi untuk penelitian selanjutnya.

2) Dapat dimanfaatkan sebagai landasan kajian yang identik pada hal-hal lain dan ruang lingkup penelitian untuk kemajuan ilmu yang diteliti.

4. Bagi peneliti selanjutnya.

Kajian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan wacana baru dalam bidang manajemen sumber daya manusia, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh kepemimpinan, motivasi, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.